



BRAVO'S

Jurnal Program Studi
Pendidikan Jasmani dan
Kesehatan

Volume 08
No. 4, 2020
page 220-226

TANGGAPAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN PJOK SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SEGODOREJO KECAMATAN SUMOBITO KABUPATEN JOMBANG TAHUN AJARAN 2020/2021

Alamsyah Reza Pahlevi¹ Arsika Yunarta, M.Pd²
^{1,2}Prodi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI JOMBANG
arsikayunarta.stkipjb@gmail.com

Article History:

Submitted:
18-12-2020
Accepted:
24-12-2020
Published:
30-12-2020

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1804>

DOI: <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i4.1804>

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of online learning PJOK at Sdit Segodorejo, Sumobito District, Jombang Regency. This research uses descriptive quantitative method with descriptive test. Data obtained from a sample of 98 parents and the research instrument in the form of a questionnaire. The results of this study are the responses of the parents of SDIT Segodorejo Sumobito students to online learning in general are in the quite good category, as evidenced by the calculation of the highest score of 66, the lowest score of 1, the mean value of 2.36, the median of 2, and a standard deviation of 0.690.

Keywords: Parent's Response, Online Learning.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dalam pembelajaran online PJOK di Sdit Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan uji deskriptif. Data diperoleh dari sampel sebanyak 98 orang tua murid dan instrumen penelitian berupa kuisisioner. Hasil penelitian ini adalah tanggapan orang tua siswa SDIT Segodorejo Sumobito terhadap pembelajaran online secara umum termasuk dalam kategori cukup baik, terbukti dari hasil perhitungan skor tertinggi sebesar 66, skor terendah sebesar 1, nilai mean sebesar 2,36, median 2, dan standar deviasi 0,690.

Kata Kunci : Tanggapan Orang Tua, Pembelajaran Online.



Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Pendidikan jasmani harus memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Sebab tiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda (Supandi, 1992: 1).

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan pada keselarasan antara tumbuh kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, serta merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, perkembangan neuro muskuler, perkembangan mental emosional, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual. Tujuan tersebut dapat dicapai diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat RPP, media pembelajaran dan alat-alat dalam pembelajaran serta evaluasi. Proses pembelajaran berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sedangkan proses evaluasi berkaitan dengan kegiatan mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Penggunaan internet dalam era informasi saat ini sudah tidak asing lagi bagi kita. Internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan computer (*local/wide area network*) dan computer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap computer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain (Harjito, 2002). Internet juga dapat diartikan media informasi dan komunikasi. Peran informasi menjadi kian besar dan nyata dalam dunia modern seperti sekarang. Hal ini bisa dimengerti karena masyarakat sekarang menuju pada era (*information age*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*). Internet telah mengubah wajah komunikasi dunia. Internet menjadikan dunia menjadi sempit karena dengan internet dapat dilakukan informasi tanpa batas, jarak, ruang dan waktu. Komunikasi yang sejak lama didominasi oleh perangkat digital non-computer ,telegram, telepon, fax telah diubah dengan adanya internet sebagai informasi yang mendunia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi. Pandemi ditandai dengan penyakit baru yang belum dikenali dan menjangkiti banyak negara dalam waktu yang bersamaan. Kemudian, memiliki pola penyebaran penyakit, yaitu jejak jumlah penderita yang cukup besar dari setiap negara. Dalam keadaan ini, pemerintah menyarankan bagi individu-individu yang merasa dirinya merupakan Orang Dalam Pemantauan (ODP), untuk melakukan mekanisme isolasi mandiri untuk mencegah penularan penyebaran virus Corona. ODP adalah seorang individu dengan gejala seperti mengalami demam (lebih dari 38 derajat), atau riwayat demam serta mengalami gangguan pernapasan seperti: pilek, sakit tenggorokan, atau batuk. Selain itu, dalam 14 hari sebelum gejala-gejala

tersebut telah melakukan perjalanan ke luar negeri, atau perjalanan ke daerah-daerah yang ditenggarai.

Tanggapan merupakan salah satu proses pengolahan informasi yang ditangkap melalui indera penglihatan, pendengaran, perasaan, dan pengamatan yang diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga timbul untuk mengamati pada obyek tersebut. Tanggapan dan rangsangan dapat dipengaruhi oleh bahan atau pengalaman yang telah ada sehingga tanggapan dan rangsangan tersebut tidak diterima begitu saja, melainkan harus diamati dan digolongkan dalam sesuatu tertentu. Tanggapan selalu berkaitan dengan gejala dan pengalaman yang dimiliki, sehingga tanggapan antara satu orang dengan yang lainnya kadang kala berbeda. Semakin banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan maka akan semakin banyak dan kuat tanggapannya, demikian juga sebaliknya.

Perbedaan tanggapan antara satu orang dengan yang lainnya melatar belakangi dilakukannya penelitian ini meskipun dalam satu obyek, penulis tertarik untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana tanggapan orang tua terhadap pendidikan anak dan bagaimana pengaruh pandangan tersebut terhadap proses bimbingan belajar anak di rumah. Kita tahu bahwa antara pendidikan anak dengan proses bimbingan belajar anak di rumah merupakan satu kesatuan yang integral. Dimana bimbingan belajar anak di rumah akan menunjang keberhasilan pendidikan anak. Menurut hemat penulis, pendidikan pada hakekatnya adalah sebuah aktivitas yang penuh kesadaran dan tanggung jawab yang dilakukan oleh seorang dewasa terhadap anak sehingga timbul interaksi antara keduanya yang bertujuan mengarahkan anak berbuat sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan pendidikan dapat berlangsung apabila terjadi aktivitas sadar, orang dewasa sebagai pendidik, anak didik, interaksi timbal balik, dan tujuan yang ingin dicapai.

Mery Novianti berpendapat bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan oleh faktor-faktor pendidikan itu sendiri, yaitu: anak didik, pendidik, alat-alat pendidikan, tujuan pendidikan dan melieu (lingkungan). Pendidikan baru dapat berlangsung bila terdapat anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan, dan melieu (lingkungan). Kelima hal tersebut di atas berhubungan sangat erat satu sama lain (integral). Apabila tidak ada salah satunya maka proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal.

SDIT Segodorejo adalah salah satu Sekolah Dasar berbasis Islam yang ada di Desa Segodorejo Jl. Kapt. Abd. Rohim No. 98, Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Peneliti memilih pengamatan di SDIT Segodorejo sebagai subyek penelitian, karena peneliti ingin mengevaluasi pembelajaran online mata pelajaran PJOK di SDIT Segodorejo, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana evaluasi pembelajaran online dalam mata pelajaran pjok sekolah dasar islam terpadu di Segodorejo kecamatan Sumobito kabupaten Jombang?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dalam pembelajaran online PJOK di Sdit Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Adapun proses pemerolehan data dilakukan dengan survey pembelajaran online, angket kepada orang tua siswa melalui Aplikasi WhatsApp dan mengisi google form. Peneliti

kemudian mengevaluasi pembelajaran online ranah afektif dan kognitif, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran Pendidikan dan dapat memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran terkait dengan proses evaluasi.

METODE

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat. Angket memiliki dua pengertian. Pertama, serangkaian pertanyaan untuk mengungkap data factual yang sudah diketahui subjek. Kedua, serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspon oleh subjek, yang dari respon tersebut bisa tergambar bagaimana pandangan, motif dan kepribadian subjek. Angket jenis kedua lebih tepat disebut sebagai skala psikologi (Maksum, 2018: 157). Angket diberikan kepada reponden secara langsung dibuat menggunakan google form, dikirim melalui aplikasi WhatsApp. Subyek pada penelitian ini adalah orang tua siswa SDIT Segodorejo, dengan total keseluruhan populasi sebanyak 182 orang kemudian dipilih sampel sebanyak 98 orang.

Instrumen lembar angket dianalisis dan disajikan dalam bentuk skala likret berupa presentase. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket tertutup. Angket tersebut disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (v) pada kolom atau tempat yang sesuai. Setiap pernyataan jawaban pada angket berisi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (KS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum instrumen angket diberikan kepada orang tua siswa, angket terlebih dahulu divalidasi isi oleh dosen, kemudian soal diuji reliabilitas, uji taraf kesukaran dan daya beda.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi data. Analisis deskripsi yang dimaksud meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi*. Selain itu disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan variable masing-masing yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

- a. Perhitungan mean, median, modus, dan strandar deviasi (SDi) menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 for Windows.
- b. Tabel Disribusi Frekuensi
 1. Menghitung rentang data/jangkauan (R) dengan rumus:
Rentang data : data terbesar – data terkecil
: 4 -1 = 3
 2. Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges, yaitu: $K = 1 + 3,3 \log n$
 3. Menghitung panjang kelas
Panjang kelas = rentang data (R) : jumlah kelas (K)
- c. Tabel Kecenderungan Sub Variabel
Kecenderungan sub variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang

diperoleh menggunakan mean dan standar deviasi. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali Slameto (2001: 186). Adapun rumus pengkategorian dijelaskan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kecenderungan Sub Variabel

Nomor	Rata-rata	Kategori
1.	1,00 – 1,80	Tidak Baik
2.	1,81-2,60	Kurang Baik
3.	2,61 – 3,40	Cukup Baik
4.	3,41 – 4,20	Baik
5.	4,21 – 5,00	Sangat Baik

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berisikan tanggapan orang tua siswa terhadap pembelajaran online. Data diperoleh dari angket yang berisi 20 item butir pernyataan negative positif. Pengukuran angket menggunakan skala Likert yang berisi 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for Windows*, diperoleh skor tertinggi 59, skor terendah 32. Adapun hasil perhitungan tanggapan tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

No	Kelas interval	Jumlah Responden	Frekuensi
1	I	13	12,7%
2	II-A	2	2%
3	II-B	12	11,8%
4	III-A	8	7,8%
5	III-B	11	10,8%
6	IV-A	11	10,8%
7	IV-B	12	11,8
8	V	20	18,6
9	VI	14	13,7
Jumlah	9	98	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui tanggapan orang tua siswa terhadap pembelajaran online mata pelajaran PJOK terdiri dari 9 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang/panjang 5 skor. Tabel tersebut menunjukkan pada rentang kelas interval I terdapat 13 responden atau 12,7%. Kelas interval II-A terdapat 2 responden atau 2%. Kelas interval II-B terdapat 12 responden atau 11,8%. Kelas interval III-A terdapat 8 responden atau 7,8%. Kelas interval III-B terdapat 11 responden atau 12,9%. Kelas interval IV-A terdapat 11

responden atau 10,8%. Kelas interval IV-B terdapat 12 responden atau 11,8%. Kelas interval V terdapat 20 responden atau 18,6%. Kelas interval VI terdapat 14 responden atau 13,7%.

PEMBAHASAN

Data penelitian variabel perhatian orang tua siswa terhadap pembelajaran online diperoleh dengan menggunakan angket tertutup dengan skala pengukuran Likert. Hasil penelitian dan analisis deskriptif yang dilakukan, skor tertinggi yang dicapai sebesar 66, sedangkan skor terendah yang dicapai 1 sebesar. Nilai mean sebesar 2,36, median 2, dan standar deviasi 0,690.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian dan analisis atau perhitungan statistik, maka dapat diketahui bahwa urutan perhatian orang tua siswa SDIT Segodorejo terhadap pembelajaran Online adalah kurang baik, baik, dan tidak baik. Sebagian besar atau mayoritas orang tua siswa telah memiliki perhatian yang cukup baik terhadap pembelajaran online namun masih terdapat orang tua yang memiliki persepsi tidak baik terhadap pembelajaran online. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa terhadap pembelajaran online bervariasi, artinya masing-masing orang tua siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki perbedaan perhatian.

Perbedaan sudut pandang pada pengamatan terhadap pembelajaran online akan menghasilkan perbedaan persepsi orang tua, meskipun objek yang diamati sama yaitu pembelajaran online. Perhatian yang timbul dalam diri orang tua siswa terhadap pembelajaran online tersebut akan mempengaruhi perilaku dan dukungan orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran online yang dijalani anak didik. Perbedaan-perbedaan persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator yang ada dalam diri individu, misalnya Pengetahuan siswa tentang pembelajaran online, Umpan balik dari pembelajaran online, Sistem pembelajaran online.. Selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Sugihartono, dkk, yang menyebutkan bahwa perbedaan perhatian dalam diri individu dipengaruhi oleh: 1) Pengetahuan siswa tentang pembelajaran online, 2) Umpan balik dari pembelajaran online, 3) Sistem pembelajaran online.

Dengan demikian, maka dapat diketahui perbedaan perhatian orang tua SDIT Segodorejo terhadap pembelajaran online dikarenakan terbentuknya persepsi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya Pengetahuan siswa tentang pembelajaran online, Umpan balik dari pembelajaran online, Sistem pembelajaran online.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan orang tua siswa SDIT Segodorejo Sumobito terhadap pembelajaran online secara umum termasuk dalam kategori kurang baik karena orang tua kurang setuju dengan adanya pembelajaran online. Banyak Orang tua juga kurang mengerti tentang materi yang diberikan guru kepada siswa.

SARAN

Adapun beberapa saran yang peneliti rangkum dalam penelitian ini, yaitu perhatian orang tua siswa terhadap pembelajaran *online* dapat ditinjau dari beberapa indikator, namun dalam penelitian ini hanya meneliti perhatian orang tua siswa ditinjau dari tiga indikator yaitu pembelajaran *online*, Umpan balik dari pembelajaran *online*, Sistem pembelajaran online. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan konsep dan sumber lain yang juga dapat memberikan informasi tentang tanggapan orang tua tentang pembelajaran *online* Penjaskes.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (1990). Pengantar Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardjito. (2002). Internet Untuk Pembelajaran. Jurnal Teknologi Pendidikan. Edisi No.10/VI/Teknodik/Oktobre/2002. Jakarta : Pusat Teknologi Informasi dan Informasi Pendidikan Depdiknas.
- Jalaluddin Rakhmat. (2003). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Ali, 2018. Metode Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press
- Rohman,Ujan, Tinjauan Alternatif Konsep Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Sekolah. Jurnal Buana Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2016
- Sarlito W. Sarwono. (2012). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siahan, Sudirman. (2003). E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan No.042-Mei 2003. Jakarta : Depdiknas.
- Soekartawi. Sudirman (2003). Prinsip Dasar E-Learning : Teori dan Aplikasinya di Indonesia.Jurnal Teknologi Pendidikan. Edisi No.12/VII/Oktobre/2003. Jakarta Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Depdiknas.
- Sugihartono,dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Supandi, 1992. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani
- Surahni, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. PJOK, Moral, Pendidikan Moral. Universitas Muhammadiyah Mageleng, 2015
- Zahara,Nurlia. Evaluasi Pembelajaran Online Berbasis Web Sebagai Alat Ukur Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X Man Model Banda Aceh. Prosiding Seminar Nasional Biotik. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ISBN: 978-602-18962-5-9, 2015
- Zainul & Nasution, 2001. Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Dirjen Dikti.